

## PENERAPAN SIA DALAM SIKSLUS PRODUKSI PADA UMKM KEDAI MAMA NANO

Aldino girsang<sup>1</sup>, Stevany Tisera<sup>2</sup>, Devin Wacano<sup>3</sup>, Thania Olvanda Tebiary<sup>4</sup>,  
Marlin luanmassa<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia  
e-mail: [reyn73061@gmail.com](mailto:reyn73061@gmail.com), [tiserastevany@gmail.com](mailto:tiserastevany@gmail.com), [devinwacannokenso@gmail.com](mailto:devinwacannokenso@gmail.com),  
[tebiarythania@gmail.com](mailto:tebiarythania@gmail.com), [marlenluanmassa@gmail.com](mailto:marlenluanmassa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 2023 ini memiliki tujuan untuk membantu UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi dalam siklus produksi terhadap suatu UMKM. Kedai Mama Nano adalah nama UMKM yang akan kami bantu dalam menerapkan sistem akuntansi dalam siklus produksi. Kedai Mama Nano adalah salah satu dari banyak nya UMKM yang telah berdiri sejak awal tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membantu penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi terhadap suatu UMKM. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik mengumpulkan data melalui penelitian langsung ke lapangan, dokumentasi dan wawancara terhadap pelaku UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedai Mama Nano belum menerapkan sistem akuntansi khusus nya dalam siklus produksi karena kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan, pembukuan, dan belum adanya sistem pengelolaan data keuangan yang teratur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedai Mama Nano membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas mengelola keuangan.*

**Kata kunci:** Efesien, Efektivitas, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi, UMKM.

### **Abstract**

*The community service activities carried out in 2023 aim to assist MSMEs in implementing an accounting system in the production cycle of an MSME. Kedai Mama Nano is the name of the MSME that we will assist in implementing an accounting system in the production cycle. Kedai Mama Nano is one of the many MSMEs that have been established since early 2023. This study aims to analyze and assist in the implementation of an accounting information system in the production cycle of an MSME. The research method uses a qualitative method with data collection techniques through direct field research, documentation and interviews with MSME actors. The results of this study indicate that Kedai Mama Nano has not implemented an accounting system specifically in the production cycle due to a lack of understanding of financial reports, bookkeeping, and the absence of a regular financial data management system. The results of this study indicate that Kedai Mama Nano requires the implementation of an accounting information system to increase efficiency and effectiveness in financial management activities.*

**Keywords:** Efficient, Effectiveness, Financial Reports, Accounting Information Systems, Production Cycle, MSMEs.

## 1. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam era reformasi saat ini, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi sekitar 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan juga menyerap 96,92% tenaga kerja nasional. Namun meski begitu, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dan permasalahan dalam mengelola laporan keuangannya. Meski begitu, UMKM terbukti lebih tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan perusahaan besar, menjadikan sebagai sektor yang vital dalam pembangunan ekonomi nasional.

Sistem informasi akuntansi menjadi alat penting bagi UMKM untuk mengelola keuangan secara efisien. Dengan penerapan sistem ini, UMKM dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan dan memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan pengelolaan keuangan dan efektivitasnya.

Meskipun manfaatnya jelas, banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Kurangnya keterampilan akan hal ini menghambat efektifitas sistem yang diterapkan, sehingga perlu adanya progress untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk, menerapkan sistem akuntansi dalam siklus produksi terhadap Kedai Mama Nano.

### B. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- a. Pencatatan Transaksi Manual Belum ada.
- b. Belum ada sistem pembayaran digital.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia.
- d. Cuaca yang tidak menentu dan keadaan laut yang pasang surut.

#### 2. Solusi

- a. Dengan memulai mencatat transaksi harian secara manual dapat membantu pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan dan memperoleh informasi terkait pendapatan, biaya dan keuntungan dengan lebih teratur. Implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan

- b. Dengan menggunakan sistem pembayaran seperti QR CODE, ini dapat membantu pelanggan yang tidak membawa cash untuk melakukan transaksi dan ini juga menambah pengalaman bagi pemilik UMKM terkait teknologi digital yang mempermudah pembayaran.
- c. Pemilik UMKM masih menangani usahanya sendiri, sebaiknya pemilik UMKM memiliki minimal 1 karyawan untuk membantu usaha tersebut.
- d. Dengan menambah fasilitas seperti kursi, meja, dan atap serta terpal.

## 2. METODE

Kegiatan ini menggunakan dua metode untuk pengumpulan data dan memfokuskan untuk menerapkan pengimplementasian sistem akuntansi dalam siklus produksi terhadap Kedai Mama Nano.

### 1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan dan pemantauan secara langsung terhadap aktivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan Kedai Mama Nano. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pencatatan keuangan yang dilakukan Kedai mama Nano, serta mengidentifikasi tantangan apa yang dihadapi kedai Mama Nano.

### 2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan pelaku usaha (Mama Nano) selaku pemilik langsung kedai tersebut pada 23 Oktober 2024. Untuk mendapat permasalahan apa yang dihadapi dan bagaimana beliau menghadapi permasalahan tersebut. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami kebutuhan apa yang diperlukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah usaha yang baru berdiri pada awal tahun 2023, Kedai Mama Nano masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan. Dalam penelitian ini, Kedai Mama Nano belum menerapkan sistem akuntansi yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional mereka, khususnya dalam siklus produksi. Hasil temuan menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pengelolaan yang baik terkait laporan keuangan, pembukuan, serta sistem pengelolaan data keuangan yang teratur. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol biaya produksi, mengelola persediaan bahan baku, serta memonitor arus kas.

Namun, setelah dilakukan analisis mendalam dan penyusunan subsistem yang relevan, disarankan untuk memperkenalkan penerapan **subsistem akuntansi dalam siklus produksi** yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi informasi. Subsistem yang telah dibuat mencakup beberapa bagian penting dalam proses produksi yang perlu dicatat dan dikelola dengan baik agar lebih efisien dan efektif.

Melalui penerapan subsistem akuntansi yang telah dirancang oleh peneliti, Kedai Mama Nano dapat mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam mengelola siklus produksi dan keuangan. Subsistem yang terintegrasi ini akan meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengoptimalkan pengelolaan biaya produksi, serta menghasilkan laporan keuangan yang

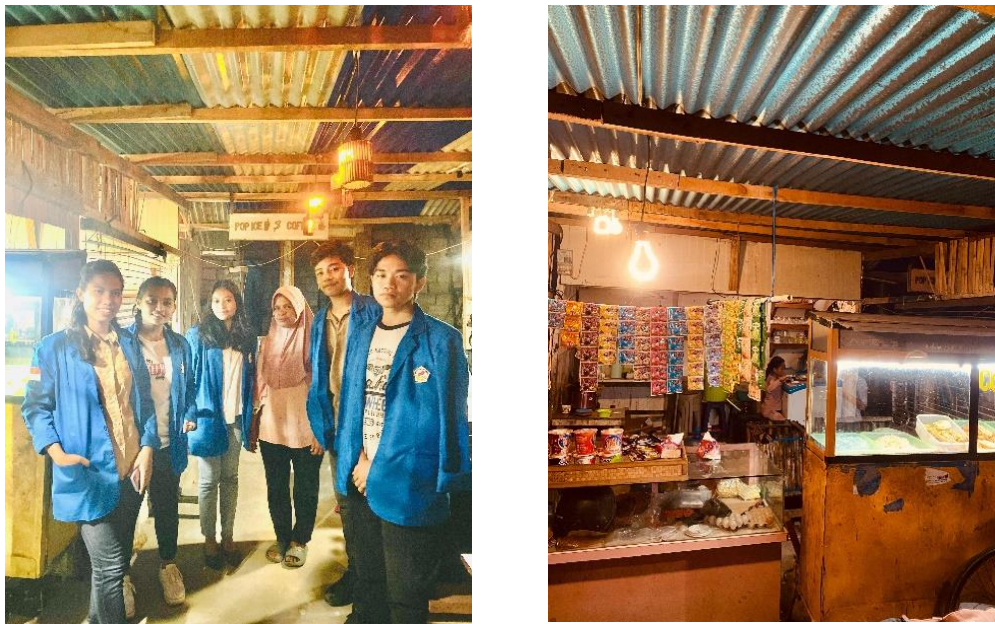
akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih baik ini tidak hanya membantu UMKM untuk bertahan, ini juga memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan bisnis yang lebih stabil dan

### **3.1. Penerapan Produk dan Teknologi ke masyarakat**

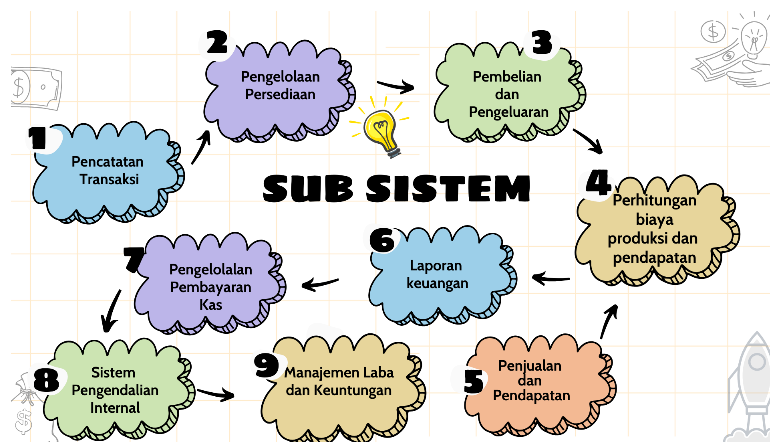
Penerapan sistem informasi akuntansi di Kedai Mama Nano bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dalam siklus produksi UMKM. Sistem ini akan mencakup beberapa sub-sistem yang saling terkait, sebagai berikut:

1. Pencatatan Transaksi Keuangan: Mencatat semua transaksi (pemasukan dan pengeluaran) secara otomatis menggunakan perangkat lunak akuntansi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual.
2. Pengelolaan Persediaan: Sistem membantu memantau stok bahan baku dan barang jadi, memastikan kebutuhan produksi tercukupi dan stok tidak berlebih.
3. Pembelian dan Pengeluaran: Semua transaksi pembelian bahan baku dan pengeluaran lainnya tercatat dengan mudah dalam sistem, mempermudah kontrol anggaran.
4. Perhitungan Biaya Produksi: Menghitung biaya pokok produksi (HPP) untuk setiap produk yang dihasilkan, memastikan harga jual yang tepat.
5. Penjualan dan Pendapatan: Mencatat transaksi penjualan dan mengelola pendapatan dengan efisien, memungkinkan pemantauan aliran kas.
6. Laporan Keuangan: Sistem menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (laba rugi, neraca, arus kas), memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan usaha.
7. Pengelolaan Pembayaran Kas: Memantau kas masuk dan keluar secara akurat, memastikan pembayaran dan penerimaan tercatat dengan benar.
8. Sistem Pengendalian Internal: Menjamin keandalan dan akurasi data dengan kontrol internal otomatis untuk mencegah kesalahan atau kecurangan.
9. Manajemen Laba dan Keuntungan: Memantau dan menganalisis laba serta biaya produksi untuk membantu pengambilan keputusan yang menguntungkan.

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi ini, Kedai Mama Nano akan lebih mudah mengelola keuangan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat daya saing usaha.



Gambar 1. (a) Dokumentasi bersama pemilik UMKM (b) Dokumentasi UMKM



Gambar 2. Subsistem untuk UMKM

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penambahan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat di simpulkan bebrapa hal berikut:

1. Bahwa UMKM mama NANO masih perlu menambahkan pemodalan untuk memperoleh jenis-jenis penjualan seperti penambahan varian.
2. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, karena masih di handel langsung oleh ownernya (Mama Nano) dan kurangnya

pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) sehingga pencatatan transaksi pada UMKM Mama Nano tidak terorganisir dan jelas dicatat.

3. Penerapan sistem akuntansi informasi dalam siklus produksi dapat memiliki dampak positif terhadap UMKM kedai Mama Nano. Implementasi SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan efektifitas pengendalian internal. Namun, untuk memastikan hasil yang maksimal UMKM harus memiliki sumber daya manusia yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Ajuputrawan, 2024) Evaluasi Kinerja Usaha Dagang Rezeki Sejuk melalui Pengimplementasian Aplikasi CEA. Hal 443-448.
- (Prof. Azhar Susanto, 2017) Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. Hal 131-135.